

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan di gunakan pada penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah “suatu penelitian yang di lakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan”. (Arikunto, S. 1995: 58).

Menurut Husaini Usman menyatakan bahwa penelitian lapangan adalah mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.(Usma, H, dan Akbar, P, S. 1956: 5).

Pada penelitian skripsi ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang bersumber dari beberapa nasabah di 5 perumahan di kecamatan gambut kalimantan selatan secara langsung untuk memeproleh data-data yang berguna untuk meningkatkan penggunaan produk pembiayaan kepemilikan rumah pada bank syariah.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Yang bertujuan mendeskrisikan objek penelitian atau hasil penelitian. Menurut Sugiyono Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi post-positivis yang digunakan untuk mempelajari keadaan objek alam, di mana peneliti ada instrumen utama, teknik pengumpulan data adalah trigulasi, dan

analisis datanya baik induktif atau kualitatif, temuan penelitian kualitatif menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2009: 8).

Selain dari pada itu menurut, Nana Saodih berpendapat bahwa penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena yang ada, baik yang bersifat alami maupun buatan, serta menggali ciri, kualitas, dan keterkaitan antara kegiatan. Selanjutnya penelitian deskriptif menggambarkan keadaan sebagaimana adanya, dari pada menawarkan perawatan, manipulasi, atau perubahan variabel yang di teliti. Satu-satunya perlakuan yang diberikan adalah peneliti itu sendiri, di lakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Sukmadinata, dan Syaodih, N. 2011: 73).

Kesimpulan pengertian dari beberapa pendapat para ahli di atas, bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisitertentu yang hasilnya lebih menekankan makna.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di lima perumahan bersubsidi di Jl. A. Yani Km. 14. 500 Kecamatan Gambut, Kelurahan Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Alasan memilih lokasi ini adalah di temukannya permasalahan dalam hal minimnya preferensi nasabah terhadap pembiayaan kepemilikan rumah pada bank syariah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang di teliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan di kenai

kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian akan terdapat objek penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu, 11 orang Nasabah di lima perumahan di kecamatan gambut kalimantan selatan yang menggunakan pembiayaan kepemilikan rumah pada bank syariah.

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan yang di maksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses. Objek pada penelitian ini berlandaskan Preferensi suatu nasabah terhadap pembiayaan kepemilikan rumah pada bank syariah. Keputusan nasabah dalam menentukan pilihannya terhadap suatu produk-produk pembiayaan-pembiayaan pembangunan perumahan pada bank syariah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan pengamatan, pencacahan, atau pengukuran beberapa item. Data juga di kenal sebagai informasi, dan fakta yang berkaitan dengan topik. (Arikunto, S 1995: 129). Sedangkan sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat di peroleh. Data dan sumber data di bagi menjadi dua macam, yaitu data primer dan sekunder:

- a. Data Primer, yaitu data yang di peroleh dari sumbernya langsung, diamati dan di catat pertama kalinya oleh peneliti.

- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan dan merupakan data pendukung bagi penelitian. (Arikunto. 1995: 131-133).

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Faktor pendukung dan penghambat preferensi nasabah terhadap pembiayaan kepemilikan rumah pada bank syariah.
- 2) Solusi yang di terapkan untuk meningkat preferensi nasabah terhadap pembiayaan kepemilikan rumah pada bank syariah.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah fase yang paling penting dalam penelitian, karena pengumpulan data adalah tujuan utama. Tanpa pengetahuan tentang metodologi pengumpulan data, penelitian tidak akan dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang di tetapkan. (Suryabrata, S. 2003: 8).

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang akan di gunakan sipeneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu mengamati subjek penelitian beserta lingkungannya dan melakukan perekaman dan pemotretan atas perilaku yang di amati. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini sipeneliti menggunakan alat bantu berupa Telepon/ Hp dalam memperoleh data.

2. Wawancara

Menurut Sugiono wawancara adalah suatu kegiatan yang di lakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Jadi Wawancara adalah proses interaksi yang di lakukan oleh dua orang atau lebih, di mana kedua pihak yang terlibat (pewancara/ interviewer dan terwawancara/ interviewee) memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara yang Terstruktur, yang di mana sipeneliti akan bertanya langsung secara bertatap muka dengan menggunakan alat bantu perekam berupa telepon dengan informan nasabah perumahan di kecamatan gambut kalimatan selatan yang menggunakan pembiayaan kepemilikan rumah. dengan mengumpulkan informasi mengenai faktor pendukung dan penghambat akan preferensi nasabah terhadap pembiayaan kepemilikan rumah pada bank syariah

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data-data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan di teliti sehingga di peroleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. Dengan adanya analisis data menjadi berarti dan berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yang di mana data diporeleh baik

dari hasil wawancara langsung kepada responden sehingga menghasilkan gambaran berupa jawaban kata-kata yang kemudian di kumpulkan dan di simpulkan sehingga menghasilkan data yang induktif dalam suatu penelitian.

Langkah-langkah Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai berikut :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang di pandang ahli. Melalui diskusi tersebut, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data- data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Dalam reduksi data, peneliti akan di pandu oleh tujuan yang akan di capai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang di pandang asing, tidak di kenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus di jadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

2. Display Data (Penyajian Data)

Display data atau penyajian data merupakan kumpulan data yang di susun secara sistematis dan mudah di pahami, sehingga akan memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data secara kualitatif bisa berupa teks naratif , matriks, grafik, jaringan atau bagan. Melalui penyajian

data tersebut maka nantinya data akan terorganisasi dan juga tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah di pahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum pasti sehingga setelah di teliti menjadi jelas. Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data kualitatif yang di lakukan dengan melihat data reduksi, data tetap mengacu pada tujuan analisis yang hendak dicapai. Tahap ini memiliki tujuan untuk menacari makna data yang di kumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk di tarik kesimpulan. verifikasi di maksudkan supaya penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan objektif.